

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usaha ternak sapi perah peternak responden anggota KSU Tandangsari, Kecamatan Tandangsari kelompok desa Cikandang dan Desa Raharja dalam menghasilkan susu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produksi susu sapi perah pada Cikandang dan Desa Raharja (Barokah) adalah Umur Ternak, Jumlah Hijauan, Jumlah Konsentrat, Jumlah Ternak, Kali laktasi, Jumlah konsumsi air mempunyai pengaruh nyata terhadap produksi susu.
2. Terjadi pengurangan produksi berdasarkan hasil interpretasi penyebab konsentrat (-0.008) dan umur sapi (-1.054) yang berlebihan akan tetapi di faktor hijauan (0.067), jumlah sapi (0.117), masa laktasi (0.217), dan konsumsi air (0.084) dapat di tingkatkan untuk mengalami peningkatan produksi.
3. Usaha sapi perah sudah saatnya untuk dipacu perkembangannya, agar produksi susu dapat memenuhi kebutuhan susu Nasional. Ketidakmampuan produksi dalam memenuhi kebutuhan susu nasional, akibat rendahnya pendapatan para peternak, serta banyaknya susu yang rusak sehingga petani ternak tidak mampu untuk mengembangkan agribisnis sapi perah nya. Pendapatan para peternak yang selama ini masih rendah, karena skala usaha yang kecil, kemampuan berproduksi susu sapi perah induk yang rendah, harga jual susu peternak yang tidak memadai atau menguntungkan dan biaya produksi yang relatif tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Peternak perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas pemberian pakan hijauan, konsumsi air agar produktivitas susu sapi meningkat. Karena dalam hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas susu sapi akan berpengaruh 0,067 (hijauan) dan 0,084 (konsumsi air) pada produktivitas susu yang dihasilkan.
2. Untuk dapat meningkatkan produksi maka dapat dilakukan dengan peningkatan pemberian hijauan (0,067), jumlah sapi (0,117), masa laktasi (0,217) dan konsumsi air (0,084) agar mendapatkan hasil yang maksimal dan yang terpenting dalam pengurangan jumlah pemberian konsentrat (-0,008) agar terjadi pengurangan produktivitas. Karena jika dinaikkan 1 satuan masing-masing, maka nilai dari variabel Y akan naik dan turun berdasarkan hasil koefisien regresi.
3. Peningkatan skala usaha dan kemampuan berproduksi susu sapi perah induk dapat dilakukan melalui pemberdayaan koperasi susu, melalui penyediaan sumber bibit sapi perah betina dan penyediaan pakan konsentrat yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau, dan dengan melalui bisnis koperasi.